

**PARENTAL INVOLVEMENT AND PERCEPTION
IN USING STORIES AND IN DEVELOPING CHILDREN'S ENGLISH
LANGUAGE LITERACY**

By:

Putu Angelia Putri Mahayani, NIM 2112021079

English Language Education, Ganesha University of Education, Singaraja

ABSTRACT

This study aims to investigate parental involvement and explores their perceptions in supporting children's English literacy in grades 4th, 5th, and 6th using stories as the media of reading activities. This study employed explanatory sequential mixed methods design involving parents from SD Negeri 3 Banjar Jawa and SD Laboratorium Undiksha. The data obtained were analyzed statistically based on the results of calculations using the PAIT (Psychometric Analysis of Item Theory) and CTT (Classical Test Theory) method, which focuses more on the reliability and validity of the questionnaire. The results revealed that 93.6% of parents have very high involvement in setting high expectations in children's reading activities at home. In addition, parents also have high involvement in building a reading culture, providing reading facilities, providing support and motivation, and introducing character-building to children at home. However, the aspect as the model of love reading shows that 33.8% of parents are not actively involved in reading activities, which can be caused by some factors such as parent limited time in accompanying children to read books, lack of reading book sources, and environmental conditions which make children uncomfortable in reading books at home. Furthermore, parental involvement is also supported by results from parental perceptions, which indicate that parents have a positive perception of their engagement in reading activities at home. The result shows that cognitive engagement gives a very positive perception, while the behavioral and emotional aspects are classified into the positive category. In conclusion, parental involvement and their perceptions in using stories show that parents alone cannot develop children's English literacy at home due to challenges like lack of competency, busy schedules, and unsupportive environments. Moreover, parents need to offer an effective strategy to enhance literacy while strengthening emotional bonds and ensuring children feel loved and cared for despite their parents' busy lives.

Keywords: English Stories, Literacy Skills, Parental Involvement, Perception

**PARENTAL INVOLVEMENT AND PERCEPTION
IN USING STORIES AND IN DEVELOPING CHILDREN'S ENGLISH
LANGUAGE LITERACY**

Oleh:

Putu Angelia Putri Mahayani, NIM 2112021079

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi keterlibatan dan mengeksplorasi persepsi orang tua dalam mendukung literasi bahasa Inggris anak di kelas 4, 5, dan 6 dengan menggunakan cerita sebagai media kegiatan membaca. Penelitian ini menggunakan desain sekuensial eksplanatori campuran yang melibatkan orang tua dari SD Negeri 3 Banjar Jawa dan SD Laboratorium Undiksha. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode PAIT (Psychometric Analysis of Item Theory) dan CTT (Classical Test Theory), yang lebih menitikberatkan pada reliabilitas dan validitas kuesioner. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 93.6% orang tua memiliki keterlibatan yang sangat tinggi dalam menetapkan ekspektasi yang tinggi dalam kegiatan membaca anak di rumah. Selain itu, orang tua juga memiliki keterlibatan yang tinggi dalam membangun budaya membaca, menyediakan fasilitas membaca, memberikan dukungan dan motivasi, serta mengenalkan pendidikan karakter kepada anak di rumah. Namun, pada aspek sebagai model gemar membaca menunjukkan bahwa 33.8% orang tua tidak terlibat aktif dalam kegiatan membaca, yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi anak membaca buku, kurangnya sumber buku bacaan, dan kondisi lingkungan yang membuat anak tidak nyaman membaca buku di rumah. Lebih lanjut, keterlibatan orang tua juga didukung oleh hasil persepsi orang tua yang menunjukkan bahwa orang tua memiliki persepsi yang positif terhadap keterlibatan mereka dalam kegiatan membaca di rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan kognitif memberikan persepsi yang sangat positif, sedangkan aspek perilaku dan emosi tergolong dalam kategori positif. Kesimpulannya, keterlibatan orang tua dan persepsi mereka dalam menggunakan cerita menunjukkan bahwa orang tua sendiri tidak dapat mengembangkan literasi bahasa Inggris anak-anak di rumah karena tantangan seperti kurangnya kompetensi, jadwal yang padat, dan lingkungan yang tidak mendukung. Aktivitas dongeng sebelum tidur dengan cerita bahasa Inggris menawarkan strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi sekaligus memperkuat ikatan emosional dan memastikan anak-anak merasa dicintai dan diperhatikan meskipun orang tua mereka sibuk.

Kata kunci: Cerita Berbahasa Inggris, Kemampuan Literasi, Keterlibatan Orang Tua, Persepsi